



Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>

ANALISIS FAKTOR PERILAKU PENCEGAHAN COVID - 19 PADA IBU HAMIL DI KECAMATAN BOGOR UTARA TAHUN 2021

ANALYSIS OF BEHAVIORAL FACTORS FOR PREVENTING COVID - 19 IN PREGNANT MOTHERS IN BOGOR UTARA DISTRICT IN 2021

Syifa Fauziah¹, Putri Azzahroh², Anni Suciawati³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia
email: putriazzahroh@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima : Juli 2021
Revisi : Agustus 2021
Diterima : Oktober 2021
Online : Oktober 2022

Kata kunci:

Pengetahuan, Sikap,
Persepsi, Motivasi, Perilaku.

Keywords:

Knowledge, Attitude,
Preception,
Motivation, Behavior.

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan data Dinas Kota Bogor pada 12 Agustus 2021 total pasien terkontaminasi positif COVID-19, untuk kelompok ibu hamil terdapat 138 orang ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 14.769 kasus. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayinya. **Tujuan:** Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi ibu hamil terhadap perilaku pencegahan Covid-19 dalam pada ibu hamil di Kecamatan Bogor Utara Tahun 2021. **Metodologi:** Jenis penelitian ini analitik korelasi dengan menggunakan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-square dengan taraf signifikansi < 0,05. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian didapatkan pengetahuan baik ibu hamil sebanyak 54%, sikap positif sebanyak 65%, persepsi positif sebanyak 51,2%, motivasi tinggi sebanyak 62,2% dan perilaku ibu hamil yang kurang 61%. Hasil uji menunjukkan ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku p-value 0.000, hubungan antara sikap terhadap perilaku p-value 0.010, hubungan antara persepsi terhadap perilaku p-value 0.021 dan hubungan antara motivasi terhadap perilaku p-value 0.009. **Kesimpulan:** Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di Kecamatan Bogor Utara.

ABSTRACT

Background: Based on data from the Bogor City Office on August 12, 2021, the total number of patients infected with COVID-19 was positive, for the group of pregnant women there were 138 pregnant women who were confirmed positive for COVID-19 from 14,769 cases. These data indicate that pregnant women are vulnerable targets for COVID-19 infection and this condition is feared to increase maternal and infant morbidity and mortality. **Purpose:** This study aims to determine whether there is a relationship between knowledge, attitudes, perceptions and motivations of pregnant women on the behavior of preventing COVID-19 in pregnant women in North Bogor District in 2021. **Methods:** This type of research is correlation analytic by using a cross sectional design. The sample in this study amounted to 82 respondents. The instrument used is a questionnaire. Data analysis was carried out univariate and bivariate with Chi-square test with a significance level of <0.05. **Result:** The results of the study obtained good knowledge of pregnant women as much as 54%, positive attitudes as much as 65%,



positive perceptions as much as 51.2%, high motivation as much as 62.2% and behavior of pregnant women who lacked 61%. The test results show that there is a relationship between knowledge and behavior, p-value 0.000, the relationship between attitudes towards behavior, p-value 0.010, the relationship between perceptions of behavior, p-value 0.021 and the relationship between motivation and behavior, p-value 0.009.

Conclusion: *The results showed that there was a significant relationship between knowledge, attitudes, perceptions and motivation on Covid-19 prevention behavior in pregnant women in North Bogor District.*

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia dan dunia telah dihebokan dengan wabah penyakit corona virus atau Covid-19 yaitu penyakit menular yang dapat ditularkan melalui percikan batuk atau ludah. Covid-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan di Wuhan, China. Virus Corona-19 sekarang dinamakan sindrom pernapasan akut yang parah SARS-CoV-2 sementara penyakit yang terkait dengan virus ini dinamakan COVID-19. Covid-19 dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut yang parah (SARS) berasal dari family virus yang sama secara genetic, tetapi berbeda satu sama lain. (Wenhong, 2020)

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden republic Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan seluruh wilayah di Indonesia terkena bencana ini (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Oleh sebab itu, dari beberapa negara termasuk pemerintah negara Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19. Pada saat ini yang menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah kelompok ibu hamil. (Hui Zhang, 2020)

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Huang Liang, 2020) dan dapat

menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil. Informasi mengenai COVID-19 hingga sampai saat ini masih terbatas termasuk data ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 belum dapat disimpulkan di Indonesia (Pradana, Casman, & Aini, 2020)

Kesehatan pada ibu dan anak merupakan salah satu target dalam tujuan pembangunan kesehatan yaitu dengan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI di Indonesia menurut hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015 mencapai 305/100.000 kelahiran hidup. (Direktur Jendral Kesehatan Masyarakat, 2019) AKB menurut SDKI tahun 2017 mencapai 24/1.000 kelahiran hidup. (BPS, 2018)

Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia per tanggal 28 Juli 2021 ada sebanyak 3.827.727 kasus yang terkonfirmasi COVID-19 dengan jumlah kematian 88.659 orang. Di Indonesia kematian pada ibu dan bayi masih menjadi tantangan besar, sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam situasi bencana COVID-19.

Berdasarkan data Dinas Kota Bogor 12 Agustus 2021 terdapat kenaikan dari tahun sebelumnya, total pasien sekarang terkontaminasi positif COVID-19 untuk kelompok ibu hamil terdapat 138 orang ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 14.769 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayinya.



Faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi karena perubahan pada perilaku akan mengubah dalam pencegahan Covid-19. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mensosialisasikan mengenai Covid-19, akan tetapi masih banyak ibu hamil dan masyarakat belum memahami keseluruhan mengenai informasi Covid-19 mulai dari asal virus hingga kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pengendalian Covid-19. (Pradana, Casman, & Aini, 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan tentang perilaku pencegahan Covid-19 pada Ibu hamil di Puskesmas Tegal Gundil Kecamatan Bogor Utara pada 15 orang ibu hamil didapatkan 9 orang ibu hamil yang belum mengerti mengenai upaya pencegahan Covid-19 seperti tidak selalu mencuci tangan menggunakan sabun dan belum mengetahui dampak dari Covid-19 pada ibu hamil. Sedangkan, 6 orang ibu hamil sudah mengerti tentang pencegahan Covid-19 dengan tidak keluar rumah jika tidak terlalu penting, pengurangan kontak fisik dengan orang lain serta menghindari dari kerumunan.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam studi penelitian bertujuan untuk mengetahui Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Bogor Utara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain Cross Sectional. Populasinya yaitu seluruh ibu hamil di Puskesmas Tegal Gundil Kecamatan Bogor Utara berjumlah 470 orang dan di jadikan sampel menggunakan rumus solvin menjadi 82 sampel. Variabel independennya yaitu pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi ibu hamil terhadap pencegahan Covid-19. Variabel dependent yaitu perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Bentuk pada kuesioner dengan tipe tertutup. Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tegal Gundil Kecamatan Bogor Utara pada bulan Juli 2021. Data yang didapatkan dikode, tabulasi lalu dianalisis dengan menggunakan uji statistic chi-square menggunakan SPSS

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Persepsi, Motivasi terhadap Pencegahan Covid-19 Ibu Hamil di Kecamatan Bogor Utara Tahun 2021

| No | Kriteria | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|----------------|-----------|----------------|
| 1. | Pengetahuan | | |
| | a. Kurang Baik | 37 | 45.1% |
| | b. Baik | 45 | 54.9% |
| 2. | Sikap | | |
| | a. Negatif | 28 | 34.1% |
| | b. Positif | 54 | 65.9% |
| 3. | Persepsi | | |
| | a. Negatif | 40 | 48.8% |
| | b. Positif | 42 | 51.2% |
| 4. | Motivasi | | |
| | a. Rendah | 31 | 37.8% |
| | b. Tinggi | 51 | 62.2% |
| | Jumlah | 82 | 100% |



Berdasarkan tabel 1. dari 82 responden pada pengetahuan ibu hamil didapat hasil 37 orang (45.1%) mempunyai pengetahuan kurang baik dan 45 orang (54.9%) mempunyai pengetahuan yang baik. Pada Sikap ibu hamil didapat hasil 28 orang (34.1%) mempunyai sikap yang negatif dan 54 orang (65.9%) mempunyai sikap yang positif. Pada Persepsi

ibu hamil didapatkan hasil 40 orang (48.8%) mempunyai persepsi yang negatif dan 42 orang (51.2%) mempunyai persepsi yang positif. Pada motivasi ibu hamil didapatkan hasil 31 orang (37,8%) mempunyai motivasi rendah dan 51 orang (62.2%) mempunyai motivasi yang tinggi.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku terhadap Pencegahan Covid-19 Ibu Hamil di Kecamatan Bogor Utara Tahun 2021

| Kriteria | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| Perilaku | | |
| a. Kurang Baik | 50 | 61% |
| b. Baik | 32 | 39% |
| Jumlah | 82 | 100 |

Berdasarkan tabel 2. distribusi frekuensi perilaku ibu hamil dari 82 responden didapatkan hasil 50 orang (61%)

mempunyai perilaku kurang baik dan 32 orang (39%) mempunyai perilaku yang baik.

Tabel 3.
Hubungan Pengetahuan, Sikap, Persepsi, Motivasi Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Bogor Utara Tahun 2021

| Kriteria | Perilaku | | | | Jumlah | | P Value | OR (95% CI) |
|--------------------|----------|-------|--------|-------|--------|-------|---------|--------------|
| | Baik | | Kurang | | F | % | | |
| | F | % | F | % | F | % | | |
| Pengetahuan | | | | | | | | 9,600 |
| a. Baik | 27 | 32.9% | 18 | 22% | 45 | 54.9% | 0.000 | (3,14-29,2) |
| b. Kurang Baik | 5 | 6.1% | 32 | 39% | 37 | 45.1% | | |
| Sikap | | | | | | | | 4,600 |
| a. Positif | 27 | 32.9% | 27 | 32.9% | 54 | 65.9% | 0.010 | (1,52-13,8) |
| b. Negatif | 5 | 6.1% | 23 | 28% | 28 | 34.1% | | |
| Persepsi | | | | | | | | 3,300 |
| a. Positif | 22 | 26.8% | 20 | 24.4% | 42 | 51.2% | 0.021 | (1,29-8,42) |
| b. Negatif | 10 | 12.2% | 30 | 36.6% | 40 | 48.8% | | |
| Motivasi | | | | | | | | 4,333 |
| a. Tinggi | 26 | 31.7% | 25 | 30.5% | 51 | 62.2% | 0.009 | (1,52-12,34) |
| b. Rendah | 6 | 7.3% | 25 | 30.5% | 31 | 37.8% | | |

Berdasarkan tabel 3. dari didapatkan hasil bahwa hasil analisis hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku terdapat dari 82 responden yang memiliki pengetahuan baik melakukan pencegahan Covid-19 sebanyak 27

responden (32,9%). Hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai q-value = 0,000 < α (0,05), sehingga ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Hasil uji Risk Estimate diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 9.600 yang berarti bahwa ibu hamil yang



memiliki pengetahuan yang baik berpeluang 9.600 kali mempunyai perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19, dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Hasil analisis hubungan antara sikap terhadap perilaku terdapat dari 82 responden yang memiliki sikap positif melakukan pencegahan Covid-19 sebanyak 27 responden (32,9%). Hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai q -value = $0,010 < \alpha$ (0,05), sehingga ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Hasil uji Risk Estimate diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 4.600 yang

berarti bahwa ibu hamil yang memiliki sikap yang positif berpeluang 4.600 kali mempunyai perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19, dibandingkan ibu hamil yang memiliki sikap yang negatif.

Hasil analisis hubungan antara persepsi terhadap perilaku terdapat dari 82 responden yang memiliki persepsi positif melakukan pencegahan Covid-19 sebanyak 22 responden (26,8%). Hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai q -value = $0,021 < \alpha$ (0,05), sehingga ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Hasil uji Risk Estimate diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 3.300 yang berarti bahwa ibu hamil yang memiliki persepsi yang positif berpeluang 3.300 kali mempunyai perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19, dibandingkan ibu hamil yang memiliki persepsi yang negatif.

Hasil analisis hubungan antara motivasi terhadap perilaku terdapat dari 82 responden yang memiliki motivasi tinggi melakukan pencegahan Covid-19 sebanyak 26 responden (31,7%). Hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai q -value =

$0,009 < \alpha$ (0,05), sehingga ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Hasil uji Risk Estimate diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 4.333 yang berarti bahwa ibu hamil yang memiliki motivasi yang tinggi berpeluang 4.333 kali mempunyai perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19, dibandingkan ibu hamil yang memiliki motivasi yang rendah.

3. DISKUSI

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari 82 responden bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan ibu hamil yang baik yaitu 45 orang (54,9%) dan responden yang kurang yaitu 37 orang (45,1%).

Pengetahuan merupakan hasil dari kata tahu dan terjadi dari setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Jika seseorang tanpa memiliki pengetahuan, maka tidak mempunyai dasar untuk mengambil suatu keputusan atau tindakan terhadap masalah yang dihadapi. (Tumurang, 2018)

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian oleh Ronni Naudur Siregar (2020) bahwa pengetahuan Ibu Hamil terhadap Pencegahan Covid-19 terdapat sebanyak 37 responden, yang memiliki pengetahuan baik terdapat 16 ibu hamil (437%) yang melakukan pencegahan baik. Sedangkan 21 responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang (57%). Dari hasil data bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pencegahan Covid-19 pada masa kehamilan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai upaya pencegahan Covid-19 dapat disebabkan dari faktor karakteristik ibu hamil, ibu hamil dengan tingkat pendidikan sehingga sulit dan terbatas dalam menerima informasi baru. Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat kurangnya pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku terhadap pencegahan Covid-19 pada Ibu hamil.

Menurut asumsi penulis, sesuai dari hasil penelitian ini dengan penelitian orang



lain yang dimana ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik terkait perilaku sehat maka ada kecenderungan untuk berperilaku baik juga. Pada penelitian ini berarti untuk meningkatkan perilaku sehat dan selamat, maka perlu juga meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan. Mayoritas pendidikan ibu hamil sebagian besar pendidikan terakhirnya SMA dan Sarjana, sebagian kecil pendidikan terakhirnya SMP. Bahwa ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi mudah dalam mendapatkan informasi dari berbagai sumber seperti berbagai jenis sosial media, koran, televisi dan buku.

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari 82 responden bahwa mayoritas responden dengan sikap ibu hamil yang positif yaitu 54 orang (65,9%) dan responden yang negatif yaitu 28 orang (34,1%).

Sikap adalah suatu kesiapan untuk bereaksi secara positif atau negatif terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Penilaian pada sikap tidak dapat dilihat akan tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Suatu sikap belum terjadi secara langsung terwujud dalam suatu tindakan. Sehingga dalam mewujudkan sikap membutuhkan suatu tindakan yang nyata, maka diperlukan beberapa faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Misna Tazkia (2020) bahwa ibu hamil dengan sikap negatif sebanyak 2 orang (3,4%) tidak melakukan tindakan pencegahan penularan Covid-19, begitu dengan ibu hamil yang bersikap positif sebanyak 57 orang (96,6%). Berdasarkan data tersebut, pengetahuan baik terhadap pencegahan Covid-19 dapat mendorong ibu hamil untuk bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam penanganan dan pencegahan Covid-19.

Menurut asumsi penulis terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dimiliki oleh orang lain bahwa banyaknya ibu hamil yang memiliki sikap yang positif mengenai pencegahan Covid-19 dipengaruhi

oleh tingkat pengetahuan yang baik serta meningkatkan ibu hamil dalam bersikap positif sehingga pada ibu hamil memiliki tingkat kepercayaan dalam penanganan Covid-19.

Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu Hamil

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari 82 responden bahwa mayoritas responden dengan persepsi ibu hamil yang positif yaitu 42 orang (51,2%) dan responden yang negatif yaitu 40 orang (48,8%).

Persepsi adalah proses akhir dari pengamatan yang telah diawali dari proses penginderaan dengan proses diterimanya stimulus oleh alat panca indra lalu terdapat perhatian sehingga dapat diteruskan ke otak. Individu akan mendarai mengenai suatu yang dinamakan persepsi, persepsi pada seorang individu akan dapat mengerti mengenai keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya ataupun tentang hal yang ada didalam diri individu tersebut. (Dr. Saifudin Azwar, 2011)

Menurut Rima Riami (2021) menunjukkan proporsi responden yang memiliki persepsi baik cenderung untuk melakukan perilaku pencegahan Covid-19 yaitu sebesar 26,3% lebih besar jika dibandingkan dengan responden yang persepsi negatif. Berdasarkan penelitian menunjukkan distribusi proporsi responden yang memiliki persepsi negatif dalam berperilaku dalam pencegahan Covid-19 (46,2%) sedangkan persepsi positif lebih banyak yang berperilaku baik dalam pencegahan Covid-19 (73,8%). Dari data tersebut bahwa responden atau ibu hamil yang memiliki persepsi yang baik tentang Covid-19 merasa rentan atau beresiko tertular Covid-19 jika tidak mencegah penularan.

Menurut asumsi peneliti terdapat persamaan pada hasil penelitian sebelumnya bahwa ibu hamil yang memiliki persepsi positif akan mempunyai keyakinan dalam menerima stimulus baik dari pengalaman dari orang sekitar dan pandangan ibu hamil sendiri sehingga ibu hamil dapat mengetahui



pengecahan covid-19 yang baik berdasarkan informasi yang didapatkan.

Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari 82 responden bahwa mayoritas responden dengan motivasi ibu hamil yang tinggi yaitu 51 orang (62,2%) dan responden yang rendah yaitu 31 orang (37,8%).

Menurut Motivasi merupakan suatu interaksi antara perilaku serta lingkungan sehingga dapat menurunkan, mempertahankan ataupun meningkatkan sebuah perilaku manusia. Motivasi merupakan sebuah dorongan dasar untuk menggerakkan seseorang individu dalam bertingkah laku. (Notoatmodjo, 2010)

Menurut penelitian Sarah (2021) bahwa dari 60 responden yang memiliki motivasi yang tinggi dan patuh sebanyak 38 responden (95,0%) dan tidak patuh sebanyak 2 responden (5,0%). Pada kategori motivasi yang rendah dan patuh sebanyak 10 responden (50,0%) dan kategori tidak patuh sebanyak 50 responden (50,0%). Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden bahwa mayoritas responden dengan perilaku ibu hamil yang kurang yaitu 50 responden (61%) perilaku ibu hamil yang baik yaitu 32 responden (39%).

Menurut asumsi penelitian terjadi motivasi tinggi pada ibu hamil diakibatkan karena adanya dorongan untuk meningkatkan kesadaran perilaku dalam pencegahan Covid-19 yang dibantu oleh dukungan petugas kesehatan, keluarga yang dapat memberikan informasi serta konseling yang tepat mengenai pencegahan terinfeksi Covid-19 sehingga ibu hamil berupaya untuk dapat mematuhi protocol kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan, melakukan sosial distancing minimal 1 meter. Sedangkan motivasi yang rendah disebabkan karena kurangnya kesadaran dan edukasi yang ibu hamil dapatkan dalam pencegahan Covid-19.

Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari 82 responden bahwa

mayoritas responden dengan perilaku ibu hamil yang kurang yaitu 50 orang (61%) dan responden yang baik yaitu 32 orang (39%).

Perilaku kesehatan merupakan sebuah respon individu didalam tubuh seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan sistem pelayanan kesehatan, penyakit, makanan dan lingkungan. Pada perilaku kesehatan terdapat 2 unsur pokok yaitu respon stimulus atau perangsang. Reaksi atau respon manusia bisa dapat bersifat pasif dan aktif. Pada respon manusia yang bersifat pasif (seperti pengetahuan, sikap dan persepsi) dan bersifat aktif (sebuah tindakan yang nyata). (Notoatmodjo, 2010)

Menurut penelitian Rosmala Dewi (2021) berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari 64 responden ibu hamil, terdapat 36 (56,3%) ibu hamil yang mempunyai perilaku pencegahan yang baik dan sebanyak 28 (43,8%) ibu hamil yang mempunyai perilaku pencegahan covid-19 yang kurang baik. Pencegahan merupakan bagian salah satu yang paling sering di ingatkan dalam pelayanan kesehatan, pencegahan sangatlah penting agar tidak tertular dari virus, bakteri maupun penyakit salah satunya seperti terhindar dari infeksi virus Covid-19. Covid-19 merupakan bukan sebagai virus yang biasa, bahkan pada virus ini dapat bertahan hidup, baik dimahluk hidup maupun dibenda mati seperti pada uang, gagang pintu, baju dan lain sebagainya.

Menurut asumsi penelitian bahwa terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dimiliki oleh orang lain terletak pada responden ibu hamil disebabkan karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 seperti kurangnya mendapat dukungan dari keluarga, tidak pernah ada yang mengingatkan untuk mencegah penyebaran Covid-19 seperti tidak membawa handsanitizer saat berpergian keluar, sering berpergian keluar ditempat keramaian dengan menganggap bahwa Covid-19 sudah berkurang bahkan tidak ada.



Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Ibu Hamil

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku terdapat dari 82 responden yang memiliki pengetahuan baik melakukan pencegahan Covid-19 sebanyak 27 responden (32,9%). Hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai q -value = $0,000 < \alpha$ (0,05), sehingga ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Hasil uji Risk Estimate diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 9.600 yang berarti bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik berpeluang 9.600 kali mempunyai perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19, dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Menurut Aditya Susilo (2020) bahwa pengetahuan ibu hamil sangat mempunyai peran penting dalam melakukan suatu tindakan pada pencegahan Covid-19. Pada pendidikan pun sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan seseorang, sehingga pengetahuan akan berkaitan dengan pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Hardianti (2021) bahwa terdapat 53 orang, yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 11 orang (20,8%) yang perilakunya baik dalam pencegahan penularan Covid-19. Sedangkan, dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik. Terdapat 13 orang (41,9%) yang perilakunya kurang baik dalam pencegahan penularan Covid-19. Hasil analisis menggunakan uji statistik Chi-square diperoleh p -value 0.001 (P -value <0.05) yang berarti terdapat hubungan faktor pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19. Hasil uji statistik menunjukkan nilai POR pada CI 95% adalah 5,287 yang artinya responden yang memiliki pengetahuan yang kurang berisiko 5,2 kali perilakunya kurang baik dalam pencegahan penularan Covid-19 dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan yang baik.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil observasi data yang didapatkan pada penelitian bahwa sebagian besar pada responden ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik terhadap perilaku pencegahan Covid-19, hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik ibu hamil, ibu hamil tingkat pendidikan yang tinggi sehingga mudah dalam menerima informasi baru. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku pencegahan Covid-19 dikarenakan ketidakmampuan ibu hamil dalam memahami Covid-19 serta perilaku pencegahannya, pengetahuan tentang penularan infeksi Covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas.

Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Ibu Hamil

Hasil analisis hubungan antara sikap terhadap perilaku terdapat dari 82 responden yang memiliki sikap positif melakukan pencegahan Covid-19 sebanyak 27 responden (32,9%). Hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai q -value = $0,010 < \alpha$ (0,05), sehingga ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Hasil uji Risk Estimate diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 4.600 yang berarti bahwa ibu hamil yang memiliki sikap yang positif berpeluang 4.600 kali mempunyai perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19, dibandingkan ibu hamil yang memiliki sikap yang negatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made (2021) bahwa sebagian ibu hamil dikota Denpasar Bali memiliki hubungan sikap dengan kepatuhan dalam menggunakan masker secara signifikan dengan nilai P -value = $0.014 < 0.05$. Nilai positif pada sikap menunjukkan korelasi diantara kedua variabel yang bersifat searah. Peningkatan variabel sikap akan disamakan dengan peningkatan variabel perilaku pencegahan Covid-19 dengan patuh menggunakan masker pada ibu hamil.



Menurut asumsi peneliti bahwa berdasarkan dari hasil penelitian orang lain yang sudah dilakukan terdapat kesamaan yang didapatkan. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar pada responden ibu hamil memiliki sikap yang positif terhadap perilaku pencegahan Covid-19. Sikap positif yang didapatkan ibu hamil akan meningkatkan rasa bertanggung jawab terhadap suatu tindakan perilaku kesehatan, baik dalam melakukan protocol kesehatan. Sehingga akan terlahirnya sikap yang positif dan menimbulkan perilaku yang positif juga. Akan tetapi, masih terdapat beberapa ibu hamil yang memiliki sikap yang negatif dikarenakan ibu hamil kurangnya kesadaran diri sendiri serta kurangnya dukungan dari orang sekitar dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19.

Hubungan Persepsi Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Ibu Hamil

Hasil analisis hubungan antara persepsi terhadap perilaku terdapat dari 82 responden yang memiliki persepsi positif melakukan pencegahan Covid-19 sebanyak 22 responden (26,8%). Hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai q -value = $0,021 < \alpha$ (0,05), sehingga ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Hasil uji Risk Estimate diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 3.300 yang berarti bahwa ibu hamil yang memiliki persepsi yang positif berpeluang 3.300 kali mempunyai perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19, dibandingkan ibu hamil yang memiliki persepsi yang negatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatma Nur Suryaningrum (2021) bahwa responden memiliki persepsi positif lebih banyak dengan jumlah 110 (91,7%) dan persepsi negatif yaitu 10 (8,3). Hal ini karena masih ada yang menganggap bahwa Covid-19 bukanlah penyakit berbahaya dan mengancam, serta tidak yakin pemerintah dalam mengatasi pandemic. Berdasarkan hasil uji Chi-square antara variabel persepsi dan perilaku upaya pencegahan Covid-19 diperoleh p -value 0.045

< 0.05 , artinya ada hubungan antara persepsi masyarakat dengan upaya pencegahan Covid-19. Nilai coefficient correlation 0.184 menyatakan bahwa ada hubungan antara persepsi masyarakat dengan upaya perilaku pencegahan Covid-19 yang artinya semakin ditingkatkan persepsi seseorang maka akan meningkat pula upaya pencegahan dilakukan. Mempersepsikan sesuatu itu baik (persepsi positif) ataupun mempersepsikan buruk (persepsi negatif) akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak nyata (Suarnianti dan Angriani, 2019)

Menurut asumsi peneliti persepsi atau keyakinan pada ibu hamil muncul berdasarkan dari pengalaman pribadi yang pernah dialami dan pengalaman orang lain yang mempengaruhi pada perilaku kesehatan. Perilaku kesehatan akan muncul pada individu ibu hamil sendiri untuk terhindar dari penyakit, salah satunya dengan mencegah penularan virus Covid-19. Sehingga ibu hamil yang memiliki persepsi positif akan berpikir, Covid-19 yaitu virus yang sangat mudah dalam penyebarannya, maka ibu hamil tersebut akan memikirkan dan meyakinkan dirinya agar dapat terhindar dari virus Covid-19 dengan melakukan protocol kesehatan seperti mencuci tangan, menggunakan masker serta melakukan sosial distancing.

Hubungan Motivasi Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Ibu Hamil

Hasil analisis hubungan antara motivasi terhadap perilaku terdapat dari 82 responden yang memiliki motivasi tinggi melakukan pencegahan Covid-19 sebanyak 26 responden (31,7%). Hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai q -value = $0,009 < \alpha$ (0,05), sehingga ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Hasil uji Risk Estimate diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 4.333 yang berarti bahwa ibu hamil yang memiliki motivasi yang tinggi berpeluang 4.333 kali mempunyai perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19, dibandingkan ibu hamil yang memiliki motivasi yang rendah.



Hal penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofi Afrianti (2021) menunjukkan bahwa motivasi pada masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 dengan protocol kesehatan berada pada katagori tinggi 86 (81,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi dengan pencegahan covid-19 dengan protocol kesehatan karena nilai p-valuenya = 0.035 sehingga diketahui bahwa motivasi memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 dengan melakukan protocol kesehatan.

Menurut asumsi peneliti dengan melihat hasil pengolahan data ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi terhadap perilaku pencegahan Covid-19 yang baik akan dapat mendorong ibu hamil untuk selalu mematuhi perilaku penularan pencegahan virus Covid-19 sehingga dapat memutus mata rantai penularannya. Sedangkan ibu hamil yang mempunyai motivasi rendah cenderung berperilaku tidak baik terutama dalam menjaga kesehatan dan keselamatan diri dari penularan Covid-19.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi frekuensi pada perilaku terdapat 50 (61%) responden yang berperilaku kurang terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil. Pada distribusi frekuensi pada pengetahuan ibu hamil yang baik sebanyak 45 responden (54%), memiliki sikap positif sebanyak 54 responden (65.9%), persepsi positif sebanyak 42 responden (51,2%) dan ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 51 responden (62,2%). Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan uji Chi-square menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

5. REFERENSI

A Wawan, & Dewi M. (2018). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan

- Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 11, 7.
- Azwar, S. (2011). Sikap manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPS. (2018). Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://doi.org/0910383107>
- Daud, A., Syam, A., Arsin, A., & Hanafiah, S. S. (2020). Penanganan Coronavirus (Covid-19) Di Tinjau dari Perspektif Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. *Health Information Jurnal Penelitian*, 12, 5-6.
- Direktur Jendral Kesehatan Masyarakat. (2019). Paparkan Strategi Penurunan AKI dan Neonatal. Retrieved from https://kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021517-di-rakesnas-2019_-
- Hamzah, & Uno, B. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardianti, E., Erlinawati, & Syarifani. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1, 6-7.
- Hasibuan, S. A. (2019). Penilaian Pengetahuan, Persepsi dan Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Sosa Terhadap Penggunaan Antibiotik. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Hui Zhang, Tang, L., Ye, Z., & Zou, P. (2020). The rrole of social support and emotional exhaustion in the association between work family



- conflict and anxiety symptoms among female medical staff: A moderated mediation model. *BMC Psychiatry*, 1-9.
- Kemkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel Corona Virus Disease (Covid-19) In Pregnancy: What Clinical Recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 1-2.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novelia, S. (2020). Biostatistik dan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS. Jakarta: KHD Production.
- Peyronnet, V., Sibiude, J., Deruelle, P., Huissoud, C., & Lescure, X. (2020). SARS-CoV 2 Infection During Pregnancy. Information and Proposal of Management Care. *CNGOF. Gynecologie Obstetrique Fertilité & Senologie*.
- Pradana, A. A., Casman, & Aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Sosial Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)*, 4-5.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 33-42.
- Septutyningasih, E., & Setyaningrum, E. (2020). Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis Di Lengkapi dengan Contoh Proposal Penelitian. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman Ibu Hamul Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6, 4-7.
- Sudarsono, A., & Suharsono, Y. (2016). Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan dengan Kesadaran Menyetor Sampah Anggota Klinik Ansuransi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4, 6-7.
- Sunarnianti, & Angriani, S. (2019). Persepsi dan Sikap Keluarga terhadap Perilaku Keluarga dalam Mencegah Penularan TB Paru. *Nursing Inside Community*, 2, 12-18.
- Suranto, A. (2011). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryaningrum, F. N., Nurjazuli, & Rahardjo, M. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat dengan Upaya Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Srandol Wetan Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, 5-7.
- Susilo, A., Remende, C. M., Pitoyo, C. W., Yulianti, M., Herikurniawan, & Sinto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam*, 1-4.
- Tazkiah, M., Fakhriyah, Wardhina, F., & Faulina, D. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Bidan Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Pelayanan KIA di Kalimantan Selatan. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)*, 4-5.
- Tumurang, M. (2018). Promosi Kesehatan. Sidoarjo: Indomedika Pustaka.
- Wenhong, Z. (2020). Panduan Pencegahan Covid-19. Papas Sinar Winarti.